



*Dear Respected J Trust Bank Customers,*

2020 was a year that confronted the world with health, social, and economic challenges as we were all confronted with Covid-19 pandemic. This pandemic has rapidly affected our day to day life and presented extraordinary challenges to the global and domestic economy. People and businesses will need to adapt to the way we live, learn, and work.

In the midst of Covid-19 pandemic, J Trust Bank remained focus on prioritizing our customers while took various precautionary measures to ensure we protect the health of our customers, employees, and communities. We also continue to implemented corporate social responsibility programs to contribute towards sustainable, long term positive impact in communities around us.

The challenging operating environment from the ongoing COVID-19 pandemic continue to affect J Trust Bank performance. We continue to develop our loan portfolio while remain selective in channelling and reducing exposures to high-risk sectors and debtors supported by disciplined risk management approach. Our liquidity and capital position remain resilient to support us in executing our strategic plan to thrive in tough times. We also continue to improve cost efficiency throughout the organization. The Bank's underlying business remain solid and is well positioned to support us in developing our business.

Supported by J Trust Co., Ltd. as the majority shareholder - listed in Tokyo Stock Exchange, J Trust Bank will continue delivering sustainable growth and supporting our customers as well as delivering positive impact for the communities.

Although 2021 will be marked by challenges and uncertainties, we are entering 2021 with optimism as business and economic activities are expected to recover supported by vaccination progress. We will continue to strive for operational excellence to fulfil customer needs and enhance service quality whilst continue implementing health protocols in overcoming these challenging times together.

Sincerely,



**Ritsuo Fukadai**  
President Director



LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	Pos - Pos	31 Des 2020	31 Des 2019	No.	Pos - Pos
<b>ASET</b>				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
1. Kas		118.962	110.308	<b>LIABILITAS</b>	
2. Penempatan pada Bank Indonesia		1.330.226	896.710	1. Giro	607.725
3. Penempatan pada bank lain		598.841	586.310	2. Tabungan	1.312.803
4. Tagihan spot dan derivatif/forward		1.131	2.645	3. Deposito	11.144.459
5. Surat berharga yang dimiliki		1.915.690	4.120.672	4. Uang Elektronik	-
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	99.190	5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		-	-	6. Liabilitas kepada bank lain	1.214.618
8. Tagihan akseptansi		12.671	23.518	7. Liabilitas spot dan derivatif/forward	227
9. Kredit yang diberikan		7.350.650	6.245.991	8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	88.001
10. Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>		-	-	9. Liabilitas akseptansi	4.763
11. Penyertaan modal		-	-	10. Surat berharga yang diterbitkan	-
12. Aset keuangan lainnya		-	-	11. Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	252.825
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		-	-	12. Setoran jaminan	2.265
a. Surat berharga yang dimiliki	(174)	-	-	13. Liabilitas antarkantor <sup>2)</sup>	2.827
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	(222.606)	(113.108)	-	14. Liabilitas lainnya	221.993
c. Lainnya	(1.458)	(743)	-	15. Kepentingan minoritas (minority interest)	-
14. Aset tidak berwujud	241.882	214.847	-	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14.761.678</b>
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(142.550)	(125.988)	-	<b>EKUITAS</b>	<b>16.637.771</b>
15. Aset tetap dan inventaris	488.537	236.363	-	16. Modal disetor	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(93.276)	(37.198)	-	a. Modal dasar	15.000.000
16. Aset non produktif	-	-	-	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.776.851)
a. Properti terbelengkal	-	-	-	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
b. Agunan yang diambil alih	115.866	131.230	-	17. Tambahan modal disetor	-
c. Rekening tunda	-	-	-	a. Agio	208.422
d. Aset antar kantor <sup>2)</sup>	-	-	-	b. Disagio -/-	(29.657)
17. Aset lainnya	4.492.516	4.920.850	-	c. Dana setoran modal	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>16.204.908</b>	<b>17.311.597</b>		d. Lainnya	895.500
				18. Penghasilan komprehensif lain	-
				a. Keuntungan	145.040
				b. Kerugian -/-	(9.791)
				19. Cadangan	-
				a. Cadangan umum	1.002
				b. Cadangan tujuan	-
				20. Laba/rugi	-
				a. Tahun-tahun lalu	(11.505.994)
				b. Tahun berjalan <sup>3)</sup>	(484.441)
				c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
				<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>1.443.230</b>
				<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.443.230</b>
				<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16.204.908</b>

**Keterangan :**  
1) Dini oleh Bank yang memiliki Uni Usaha Syariah (UUS) Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istisna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi muti-las - net.  
2) Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.  
3) Bagi KCBLN, nilai pertanggungjawaban transfer laba (rug) ke kantor pusat.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	31 Des 2020	31 Des 2019
<b>A.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>		
1.	Pendapatan Bunga	978.794	1.132.243
2.	Beban Bunga	952.675	1.081.987
	<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>26.137</b>	<b>50.256</b>
<b>B.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	10.267	(24.142)
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	(53.860)	23.058
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	9.680	53.824
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7.	Pendapatan dividen	-	-
8.	Komis/provisi/fee dan administrasi	15	-
9.	Pendapatan lainnya	119.056	14.585
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(98.929)	451.538
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
12.	Beban tenaga kerja	(259.628)	(260.154)
13.	Beban promosi	(16.412)	(9.150)
14.	Beban lainnya	(321.196)	(288.257)
	<b>Pendapatan Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(84.870)</b>	<b>11.558</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>(58.737)</b>	<b>61.702</b>
<b>C.</b>	<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(36)	21
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3.475	37.720
	<b>LABA NON OPERASIONAL</b>	<b>3.439</b>	<b>37.741</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>(55.300)</b>	<b>99.443</b>
	Pajak penghasilan	-	-
	a. Taksiran pajak periode berjalan	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak langganh	96.990	196
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(48.441)</b>	<b>49.495</b>
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>D.</b>	<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	13.374
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat past	2.242	31.342
c.	Lainnya	(937)	(7.836)
<b>E.</b>	<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.593)	173.897
c.	Lainnya	906	(43.474)
<b>F.</b>	<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(82)</b>	<b>167.303</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(48.423)</b>	<b>216.798</b>
	<b>Lab (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
	Pemilik	(484.441)	49.495
	Keuntungan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(484.441)</b>	<b>49.495</b>
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>		
	Pemilik	(484.823)	216.798
	Keuntungan Non Pengendali	-	-
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(484.823)</b>	<b>216.798</b>
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT<sup>1)</sup></b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>DIVIDEN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)<sup>2)</sup></b>	<b>(48.38552)</b>	<b>4.94357</b>

1) Dini apabila terdapat transfer laba (rug) KCBLN ke kantor pusat.  
2) Khusus bagi Bank yang telah go public

**Catatan**  
1. Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nuryandani, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota Crowe Global) dengan partner penanggung jawab adalah Dharma Pirem, CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 22 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Karena informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan pernyataan yang lengkap dari laporan keuangan.  
2. Laporan Keuangan Publikasi diatas disajikan untuk memenuhi peraturan sebagai berikut:  
a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK/03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank"  
b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SE/OK/03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional"  
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK/03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum"  
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) (selengkapnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPAPFAM/LK) No.X/2, Keputusan Ketua BAPPEPAM LK No. KEP-349/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiter atau Perusahaan Publik"  
e. Peraturan BAPPEPAM LK No. VII/G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pelayanan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"  
f. Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB/11/2020 tanggal 20 Januari 2020 perihal Perubahan Format Laporan Publikasi.  
3. Laporan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) tanggal 31 Desember 2019 disinkronkan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 9/SE/OK/03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".  
4. Beberapa akun dalam Informasi Keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di atas direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Informasi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 9/SE/OK/03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".  
5. Pihak terkait pada Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya disajikan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 73/POB/2015 tanggal 20 Januari 2015 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK/03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/03/2016 tentang Batas Maksimum Pembelian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.  
6. Kurs tukar mata uang asing untuk 1 USD adalah sebagai berikut:  
a. 31-Des-20 : 1 USD = 14.050,00  
b. 31-Des-19 : 1 USD = 13.882,50

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPKMM)						
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019						
(Dalam Jutaan Rupiah)						
No.	KOMPONEN MODAL	31 Des 2020	31 Des 2019	No.	KOMPONEN MODAL	
<b>I.</b>	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>1.125.294</b>	<b>1.428.754</b>	<b>I.</b>	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	
1.	<b>CET 1</b>	<b>1.125.294</b>	<b>933.254</b>	1.	<b>CET 1</b>	
1.1	Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	12.223.149	12.223.149	1.1	Modal disetor (Setelah dikurangi Treasury Stock)	
1.2	Cadangan Tambahan Modal <sup>1)</sup>	(10.826.405)	(11.126.827)	1.2	Cadangan Tambahan Modal <sup>1)</sup>	
1.2.1	Faktor Pengembang	1.223.307	375.959	1.2.1	Faktor Pengembang	
1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif lainnya	145.040	146.727	1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif lainnya	
1.2.1.1.1	Selish lebih penjabaran laporan keuangan	-	-	1.2.1.1.1	Selish lebih penjabaran laporan keuangan	
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.704	8.391	1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	138.338	138.338	1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	1.075.267	229.262	1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	
1.2.1.2.1	Agio	178.765	178.765	1.2.1.2.1	Agio	
1.2.1.2.2	Cadangan umum	1.002	1.002	1.2.1.2.2	Cadangan umum	
1.2.1.2.3	Lab a tahun-tahun lalu	-	49.495	1.2.1.2.3	Lab a tahun-tahun lalu	
1.2.1.2.4	Lab a tahun berjalan	-	-	1.2.1.2.4	Lab a tahun berjalan	
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	895.500	-	1.2.1.2.5	Dana setoran modal	
1.2.1.2.6	Lainnya	-	-	1.2.1.2.6	Lainnya	
1.2.2	Faktor Pengurang	(12.046.712)	(11.502.816)	1.2.2	Faktor Pengurang	
1.2.2.1	Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	1.2.2.1	Pendapatan Komprehensif lainnya	
1.2.2.1.1	Selish kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	1.2.2.1.1	Selish kurang penjabaran laporan keuangan	
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12.046.712)	(11.502.816)	1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-	1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	
1.2.2.2.1	Disagio	(11.505.994)	(11.409.716)	1.2.2.2.1	Disagio	
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	-	49.495	1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu	
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	-	-	1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan	
1.2.2.2.4	Selish kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(4.654)	(48.043)	1.2.2.2.4	Selish kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	
1.2.2.2.5	Selish kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	1.2.2.2.5	Selish kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	
1.2.2.2.6	PPKA non produktif	(51.623)	(45.057)	1.2.2.2.6	PPKA non produktif	
1.2.2.2.7	Lainnya	-	-	1.2.2.2.7	Lainnya	
1.3	Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	1.450.711	1.833.359	1.3	Keuntungan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	
1.3.1	Faktor Pengurang Modal Inti Utama <sup>2)</sup>	(271.450)	(163.068)	1.3.1	Faktor Pengurang Modal Inti Utama <sup>2)</sup>	
1.4.1	Pajak langganh	(172.118)	(74.209)	1.4.1	Pajak langganh	
1.4.2	Goodwill	-	-	1.4.2	Goodwill	
1.4.3	Aset tidak berwujud	(99.332)	(88.859)	1.4.3	Aset tidak berwujud	
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-	1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	
1.4.6	Ekspor sekuritas	-	-	1.4.6	Ekspor sekuritas	
1.4.7	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-	1.4.7	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/tata Tier 2 pada bank lain	-	-	1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/tata Tier 2 pada bank lain	
1.4.7.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	1.4.7.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
1.4.7.3	Exposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment	-	-	1.4.7.3	Exposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment	
1.4.7.4	Exposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-	1.4.7.4	Exposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	
2.	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1) <sup>3)</sup>	-	495.500	2.	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1) <sup>3)</sup>	
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	495.500	2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	
2.2	Agio / Disagio	-	-	2.2	Agio / Disagio	
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan <sup>4)</sup>	-	-	2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan <sup>4)</sup>	
2.3.1	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	2.3.1	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
2.3.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	2.3.2	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
2.3.3	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	2.3.3	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
<b>II.</b>	<b>Modal Pengembang (Tier 2)</b>	<b>325.417</b>	<b>404.581</b>	<b>II.</b>	<b>Modal Pengembang (Tier 2)</b>	
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	249.491	320.000	1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	
2.	Agio/Disagio	-	-	2.	Agio/Disagio	
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	75.926	84.581	3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	
4.	Faktor Pengurang Modal Pengembang	-	-	4.	Faktor Pengurang Modal Pengembang	
4.1	Sinking Fund	-	-	4.1	Sinking Fund	
4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	
4.3	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	4.3	Keperluan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>1.450.711</b>	<b>1.833.359</b>		<b>TOTAL MODAL</b>	<b>1.450.711</b>	<b>1.833.359</b>

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					
	31 Des 20				